

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif merupakan penelitian khusus objek yang tidak dapat diteliti secara statistik atau cara kuantitatif. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku orang-orang yang diamati. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.²⁰

Studi kasus merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terkait oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu. Studi kasus adalah penelitian yang diarahkan untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memperoleh pemahaman dari kasus tersebut sehingga dalam memperoleh suatu informasi lebih valid dan benar.

Studi kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi merupakan satu kesatuan. Kasus dapat satu orang, dalam satu lingkup organisasi.²¹

²⁰ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Ar-Ruzz media, 2014), 13.

²¹ *Ibid.*, 62.

Dipilihnya studi kasus sebagai rancangan penelitian karena peneliti beranggapan bahwa penelitian ini akan lebih mudah dijawab dengan studi kasus, dengan alasan:

1. Studi kasus dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan variabel serta proses-proses yang memerlukan penjelasan dan pemahaman mengenai nilai religius
2. Studi kasus dapat memberikan kesempatan untuk memperoleh wawancara mengenai konsep-konsep dasar perilaku manusia, dengan melalui penyelidikan intensif peneliti dapat menemukan karakteristik dan hubungan-hubungan yang mungkin tidak diduga sebelumnya
3. Studi kasus dapat menjalankan data-data dengan temuan yang sangat berguna sebagai dasar untuk membangun latar permasalahan bagi perencanaan penelitian yang lebih besar dan mendalam dalam rangka pengembangan ilmu-ilmu keagamaan.

Berdasarkan alasan-alasan yang ada dalam jenis penelitian studi kasus tersebut, maka sesuai dengan fenomena dalam konteks yang dimaksud dalam fokus penelitian dengan tujuan untuk memperoleh kebiasaan secara mendalam dan deskripsi yang utuh.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam pendekatan kualitatif ini peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.²² Peneliti sangat berperan penting sebagai penentu keseluruhan skenario, sehingga data lebih

²²Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif* (Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara, 2007), 35.

banyak bergantung pada dirinya. Kehadiran peneliti di sini dimaksudkan supaya mampu memahami kenyataan-kenyataan lapangan yang terkait dengan objek peneliti. Sebab peneliti sendiri sebagai perencana, pelaksanaan pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan akhirnya peneliti itu sebagai pelapor hasil penelitiannya.²³ Kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh objek karena peneliti berhubungan dengan pengurus, pembina, fatayat, dan anggota.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Pagak Desa Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri. Berada di kawasan yang padat dan berdampingan dengan rumah-rumah penduduk.

Di Dusun Pagak Desa Banggle Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri, terdapat remaja lumayan banyak yakni kurang lebih ada 75 remaja yang mengikuti organisasi IPNU IPPNU. Adapun pemilihan lokasi didasarkan atas beberapa hal, yaitu:

1. Peneliti sudah mengetahui lokasi dan situasi Organisasi IPNU IPPNU yang semakin baik dari tahun ke tahun.
2. Remaja yang mengikuti organisasi IPNU IPPNU tidak hanya mereka yang berasal dari golongan menengah keatas, akan tetapi dari semua golongan ekonomi dan sosial.

Oleh karna itu, maka permasalahan yang diajukan pada penelitian ini diharapkan bisa diperoleh jawabanya jika dilakukan dilokasi tersebut.

²³Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2000), 121.

D. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data-data dapat diperoleh.²⁴ Sedangkan menurut Subana, Rahadi dan Sudrajat adalah sejumlah informasi yang memberikan gambaran dari suatu kejadian atau peristiwa, baik berupa angka maupun bentuk kategori (baik, sangat baik, kurang baik).²⁵

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari informasi secara langsung berkenaan dengan masalah yang diteliti. Jenis data dalam penelitian ini berbentuk data kualitatif. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah pengurus Nahdlatul Ulama Dusun Pagak. Ketua IPNU IPPNU Dusun Pagak serta dari beberapa anggota IPNU IPPNU Dusun Pagak.

Data kedua adalah data sekunder, yaitu data yang dimaksudkan untuk melengkapi data primer dari kegiatan penelitian. Data sekunder berasal dari dokumen-dokumen berupa catatan-catatan. Sumber data ini berupa sebagai sumber tertulis seperti data hasil wawancara.

Sumber data dalam penelitian adalah subyek asal data dapat diperoleh. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data adapun sumber data yang digunakan peneliti saat meneliti adalah:

1. Narasumber (informasi)

²⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 129.

²⁵ Subana Rahadi Moersetyo dan Sudrajat, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2005).

Dalam hal ini yang termasuk sumber informasi adalah pengurus Nahdlatul Ulama Dusun Pagak, ketua IPNU IPPNU Dusun Pagak, anggota IPNU IPPNU Dusun Pagak. Semua data yang diperoleh merupakan gabungan dari apa yang dilihat dan di dengar serta diamati oleh peneliti yang kemudian akan dicatat secara rinci.

2. Peristiwa atau aktifitas

Peneliti akan mengamati secara langsung bagaimana proses penerapan nilai religius melalui organisasi IPNU IPPNU Ranting Dusun Pagak.

3. Dokumen atau arsip

Sumber data yang berupa catatan, arsip, buku-buku, foto, rekaman, dan lainnya.

E. Pengumpulan Data

Untuk menentukan data yang dipergunakan, maka dibutuhkan adanya teknik pengumpulan data agar bukti-bukti dan fakta-fakta yang diperoleh berfungsi sebagai data obyektif dan tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan sebenarnya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Metode pengamatan (observasi) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku,

kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²⁶ Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, kegiatan yang dilakukan, dan yang paling pokok adalah ketika pengimplementasian nilai religius pada remaja melalui organisasi IPNU IPPNU.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Penggunaan metode ini penulis mengadakan komunikasi wawancara langsung dengan responden yaitu pendidik sebagai pihak yang memberikan keterangan. Penulis menggunakan metode terpimpin yaitu dengan disiapkannya pertanyaan-pertanyaan yang diselesaikan dengan data-data yang diperlukan untuk interview.

3. Metode Dokumentasi

Di samping metode observasi dan metode wawancara, peneliti juga menggunakan metode dokumentasi. Data dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti

²⁶M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metode Penelitian Kualitatif*, 165.

menyelidiki benda- benda tertulis berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang IPNU IPPNU Ranting Pagak, dan segala bentuk dokumen lainnya yang dapat melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman (1986) menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan.²⁷ Data tersebut mungkin telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, yang kemudian diproses melalui pencatatan, dan pengaturan kembali.

Mengenai analisis data peneliti memulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, setelah dibaca dan dipelajari maka langkah selanjutnya peneliti mengadakan reduksi data dengan jalan membuat abstraksi atau ringkasan inti. Reduksi data merupakan bentuk analisis untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan dan mengorganisasikannya sehingga kesimpulan akhir dapat dirumuskan, menyeleksi data secara ketat, membuat ringkasan dan rangkuman ini merupakan kegiatan-kegiatan reduksi data. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya atau mencari

²⁷Ibid., 306.

kembali data yang diperoleh bila diperlukan, reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung.

Dalam kegiatan ini, peneliti merangkum dan memilih data yang telah terkumpul, serta memfokuskan pada hal-hal pokok untuk dicari pola atau tema yang berkaitan dengan implementasi religius pada remaja melalui organisasi IPNU IPPNU. Setelah reduksi data selesai hal yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data hasil reduksi dalam bentuk naratif yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Sajian data selanjutnya kemudian ditafsirkan dan dievaluasi untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

Dalam kegiatan ini, peneliti mendeskripsikan kembali data-data yang telah direduksi mengenai persepsi implementasi nilai religius pada remaja melalui organisasi IPNU IPPNU, bagaimana perencanaan dan proses pengimplementasian, dan hasil dari penerapan nilai religius.

Langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan (verifikasi). Penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang jujur, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Setelah data-data tersebut dipaparkan, kemudian penelitian melakukan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk

mengembangkan kesepakatan intersubjektif, kemudian peneliti membuat penarikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data yang diperoleh di lapangan, maka peneliti menggunakan tehnik pemeriksaan triangulasi data. Triangulasi adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap suatu data.²⁸

Dalam penelitian kualitatif, terdapat tiga macam triangulasi, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan informasi tentang implementasi nilai religius melalui organisasi IPNU IPPNU yang ada. Penerapan metode ini dilakukan dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang berkaitan.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan dengan dua cara yaitu:

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.

²⁸Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 330

2) Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber dengan metode yang sama.

c. Triangulasi teori

Dalam hal ini peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan teori-teori yang dihasilkan para ahli dan hasil penelitian ini dikonsultasikan lebih lanjut dengan subyek penelitian.²⁹ Dalam teknik triangulasi teori ini, peneliti membandingkan hasil data yang telah peneliti dapatkan di Organisasi IPNU IPPNU Ranting Dusun Pagak dengan teori dari para ahli apakah sesuai dengan teori atau tidak.

Berkaitan dengan pengecekan keabsahan data, peneliti melihat dari penggunaan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi serta dokumentasi. Sehingga dalam pengecekan keabsahan data peneliti dapat menggunakan ketiganya yaitu triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan teknik, dan triangulasi dengan teori. Agar data yang sudah di dapat bisa di cek kembali melalui keabsahan data. Ketiganya akan di gunakan berdasarkan kebutuhan dalam pengolahan data.

H. Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, penulis menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: 1) tahap pra lapangan 2) tahap penelitian 3) tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara sistematis, artinya tidak bisa menggunakan tahap kedua sebelum tahap pertama dilakukan dan

²⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2009), hlm.246.

begitu juga sebaliknya serta tidak dapat menggunakan tahap ketiga sebelum tahap kedua dilakukan dan seterusnya.

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, yang dilakukan oleh peneliti adalah (1) menyusun rancangan penelitian, (2) memilih lokasi penelitian, (3) mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian, (4) memilih dan menentukan informasi, (5) konsultasi dengan dosen pembimbing, (6) menyiapkan berbagai perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan observasi ke lokasi, yaitu sekretariat IPNU IPPNU Ranting Pagak, peneliti mulai menggali informasi pada orang-orang yang terlibat dalam organisasi IPNU IPPNU Ranting Pagak khususnya ketua IPNU IPPNU Ranting Pagak yang dapat memberikan beberapa informasi penting tentang implementasi nilai religius pada remaja melalui organisasi IPNU IPPNU Ranting Pagak agar dapat terlaksana dengan baik.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian. Beberapa kegiatan yang dilakukan peneliti adalah (1) mengumpulkan data/informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga teknik, yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, (2) mengkaji dokumen berupa faktor-faktor yang berkaitan dengan fokus penelitian, (3) observasi pada subyek penelitian.

3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini, peneliti mengawalinya dengan mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subjek penelitian serta dokumen- dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh. Selanjutnya, peneliti melakukan berbagai perbaikan data yang terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan. Terakhir adalah penyusunan laporan yang dilaksanakan setelah menganalisis data, mengambil kesimpulan, dan dikonsultasikan pada dosen pembimbing guna memperoleh perbaikan dan disetujui untuk diuji.